



“MOTIVASI PERILAKU MENYIMPANG PADA KELOMPOK  
PENGGEAR MOTOR SKUTER ”

*“MOTIVATION OF DEVIANT BEHAVIOR ON THE MOTOR  
SCOOTER ENTHUSIAST GROUPS”*

(Studi Kasus Pada Klub *Black Scooter Rider* (BSR) Jember)

*(Case studies on group of Black Scooter Rider (BSR) Jember)*

SKRIPSI

Oleh:

Rachmat Prayudi  
NIM. 030910301136

JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER

2011

## MOTTO

“Allah tidak memikulkan tanggung jawab kepada seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

*(Terjemahan Al-Qur'an Surat Al-Baqoroh ayat 286)\**

“Waktu yang kau lewati dengan menikmatinya bukanlah waktu yang sia-sia”

*(Bertrand Russell)\*\**

\*Bakry, Oemar. 1984. Tafsir Rahmat. Jakarta: PT. Mutiara

\*\*Disadur dari film berjudul *Romulus, My Father*. 2007. Madman Production

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta, H. Ibnu Hadjar ST, MM, dan R.A Riskiyah yang selalu memberikan dukungan dan curahan kasih sayang.
2. Kakak dan adikku, Faizah Aprisa SE dan Nur Sapta Dino yang saya sayangi
3. Rekan-rekan MPA. MAPALUS yang membanggakan
4. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RACHMAT PRAYUDI

NIM : 030910301136

Menyatakan dengan sungguh-sungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “motivasi perilaku menyimpang pada kelompok *scooterist* (studi kasus pada klub *Black Scooter Rider* (BSR) Jember)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2011

Yang menyatakan

Rachmat Prayudi

030910301136



**SKRIPSI**

**“MOTIVASI PERILAKU MENYIMPANG PADA KELOMPOK PENGGEMAR  
MOTOR SKUTER”**

(studi kasus pada klub *Black Scooter Rider* (BSR) Jember)

Oleh

Rachmat Prayudi

NIM 030910301136

Pembimbing

Dosen Pembimbing :

Drs. Syech Hariyono, M.Si

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Motivasi Perilaku Menyimpang Pada Kelompok Penggemar motor Skuter (Studi Kasus pada Klub *Black Scooter Rider* (BSR) Jember)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

Hari / tanggal :

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

### Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris

Drs. Purwowibowo, M.Si  
NIP. 195902211984031001

Drs. Syech Hariyono, M.Si  
NIP. 195904151989021001

### Anggota

1. Kris Hendriyanto, S.Sos, M.Si (.....)  
NIP.197001031998021001
2. Drs. Iervan Hendaryanto, M.Si (.....)  
NIP. 196002221990021001

Mengesahkan

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A  
NIP 19520727 198103 1 003

## RINGKASAN

### **Motivasi Perilaku Menyimpang Pada Kelompok Penggemar Motor Skuter, Rachmat Prayudi, 030910301136, 2011, 71 halaman.**

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat rumusan masalah motivasi apakah yang menyebabkan perilaku menyimpang pada kelompok *scooterist*? Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji motivasi apakah yang menyebabkan perilaku menyimpang pada kelompok *scooterist*. Harapan penulis dalam penelitian ini adalah dapat menjadi bahan kajian ilmu pengetahuan secara teoritis maupun praktek tentang penyimpangan sosial serta mengenal permasalahan yang ada berikut dengan penyelesaiannya. Penulis juga berharap penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi kelompok-kelompok *scooterist* supaya mengetahui masalah yang dihadapi dan cara penyelesaiannya baik secara individu maupun kelompok. Selain itu juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat peraturan dan masyarakat luas pada umumnya untuk menyikapi komunitas Vespa sebagai bagian dari masyarakat yang tidak terpisahkan. Penulis berharap dari hasil penelitian ini, juga dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya pada waktu yang akan datang.

Penulis dalam penelitiannya mengambil lokasi di kelompok *Black Scooter Rider* (BSR) Jember dengan alasan bahwa pada kelompok tersebut memiliki anggota yang sebagai besar anggotanya melakukan perilaku menyimpang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis yaitu; menggembelkan diri, mabuk di pinggir jalan dan pelanggaran tata aturan lalu lintas. Dalam menentukan informan, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sumber data pada orang yang diwawancara atau dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Penulis dalam mencari data menggunakan 5 (lima) informan pokok dan 2 (dua) informan sekunder.



Hasil penelitian ini menemukan fakta bahwa motivasi perilaku menyimpang pada kelompok *scooterist* dibedakan menjadi dua yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal untuk menggembelkan diri dalam penelitian ini adalah rasa malas, pelampiasan rasa kecewa dan keinginan untuk dipuji orang lain. Sedangkan untuk mabuk di pinggir jalan adalah untuk mencari suasana lain. Dan untuk pelanggaran tata aturan lalu lintas dikarenakan rasa malas untuk mengurus surat-suratnya.

Motivasi internal dari perilaku menyimpang pada kelompok *scooterist* dalam perilaku menyimpang menggembelkan diri. Ada 3 (tiga) motivasi internal, yang pertama rasa malas. Rasa malas dalam penelitian ini, dapat ditemukan bahwa kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari membuat *scooterist* jarang mandi. Selain itu pengalaman dalam berkendara saat *touring* membuat *scooterist* merasa betah dengan kebiasaan hidup kotor. Yang ke-dua adalah pelampiasan rasa kecewa. Maksudnya adalah mereka tidak senang dengan perbedaan status sosial yang ada dalam masyarakat dan menunjukkan perlawanan terhadap penindasan yang ditujukan kepada kaum yang lemah. Yang ke-tiga adalah untuk dipuji orang lain. Penampilan gembel mereka tunjukkan kepada orang lain supaya orang lain dapat melihatnya sebagai sesuatu hal yang beda.

Sedangkan motivasi internal perilaku menyimpang kelompok *scooterist* dalam perilaku menyimpang mabuk di pinggir jalan adalah mencari suasana lain. Mereka yang rata-rata suka minum minuman keras, lebih suka memilih untuk mabuk di pinggir jalan dengan maksud mencari suasana baru yang lebih menyenangkan.

Dan motivasi internal perilaku menyimpang kelompok *scooterist* dalam perilaku menyimpang pelanggaran tata aturan lalu lintas adalah rasa malas mengurus surat kendaraannya. Perasaan malas mengurus ini dikarenakan ketidaksenangannya terhadap proses birokrasi dan memang tidak ada niatan untuk mengurus perpanjangan surat-surat kendaraannya.

Motivasi eksternal perilaku menyimpang pada kelompok *scooterist* dalam bentuk menggembelkan diri adalah karena pengaruh dari lingkungan kelompok.

Sedangkan untuk mabuk di pinggir jalan adalah rasa solidaritas. Dan untuk pelanggaran tata aturan lalu lintas adalah masalah ekonomi, longgarnya peraturan, surat-surat kendaraan yang hilang dan kendaraan yang sudah rongsok.

Motivasi eksternal perilaku menyimpang pada kelompok *scooterist* dalam perilaku menyimpang menggembelkan diri. Yaitu pengaruh dari kelompok. Kelompok yang telah memiliki suatu identitas yang kuat membuat seseorang yang ingin bergabung di dalamnya harus menyesuaikan hal tersebut. Hal tersebut terjadi karena seseorang tersebut dapat diterima oleh kelompok sebagai bagian dari kelompok tersebut.

Sedangkan motivasi eksternal perilaku menyimpang kelompok *scooterist* dalam perilaku menyimpang mabuk di pinggir jalan adalah penciptaan rasa solidaritas. Kebiasaan yang mereka lakukan menjadi suatu budaya kelompok yang tetap dipertahankan. Budaya tersebut menjadi sebuah mediasi kelompok untuk menjalin rasa solidaritas, kebersamaan dan menjaga hubungan baik sesama anggota klub.

Dan motivasi eksternal perilaku menyimpang pada kelompok *scooterist* dalam perilaku menyimpang pelanggaran tata aturan lalu lintas ada 4 (empat). Yang pertama adalah masalah ekonomi. Kendaraan mereka yang sudah beberapa tahun tidak diperpanjang surat-suratnya akan menambah besar biaya yang akan dikeluarkan. Yang ke-dua adalah longgarnya peraturan. Penegakan hukum pada tata aturan lalu lintas belum dilaksanakan secara tegas oleh pihak yang bewenang, yaitu pihak Kepolisian Satuan Lalu Lintas. Yang ke-tiga adalah surat-surat yang hilang. Kendaraan yang sering berpindah-pindah tangan dalam hal kepemilikan membuat surat-surat dokumen-nya memiliki kemungkinan besar akan hilang. Yang ke-empat adalah kendaraan yang sudah rongsok. Berbagai modifikasi nyeleneh yang dilakukan oleh *scooterist* menjadi salah satu sebab mereka tidak mengurus surat-surat kendaraannya.

**Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, dan junjungan besar nabi Muhammad SAW atas petunjuk hidup yang sempurna untuk seluruh umat manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Perilaku Menyimpang Pada Kelompok Penggemar Motor Skuter (Studi Kasus pada Klub *Black Scooter Rider* (BSR) Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Drs. Partono M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial;
3. Drs. Syech Hariyono M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini;
4. Drs. Hadi Prayitno M.Kes., selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan arahan;
5. Civitas Akademika yang telah banyak membantu dalam memperlancarkan segala urusan kampus;
6. Para informan dalam penelitian ini (Puguh, Ayis, Vidi “Jetem”, Wasit, Andi, dan Nanang “Dalbo”) atas segala informasi yang dibutuhkan. Salam “satu vespa sejuta saudara”, kik.
7. Bapak Aiptu Yunaeni dari Satlantas Jember, selaku informan sekunder;
8. Teman-teman KS’03, atas kebersamaan dan semua dorongan yang diberikan;
9. Sahabat-sahabatku, (Yuli, Olie, Dian, Erna, Teguh) atas semua waktu yang diluangkan;
10. Rekan-rekan MPA. MAPALUS (“Yik” samid, Risky, Anang, Gusdur, Wahyu, Didik, Datuk, Lepek, Taufik, Guntar, Rendy, Wulan, A’at, Alif dan

yang tidak bisa disebutkan satu-satu) atas kekeluargaan dan kerjasamanya.  
SATU TEKAD SATU TUJUAN.

11. Teman-teman seperjuangan satu angkatan DIKLATSAR XX, terutama Tapay yang telah memberikan banyak informasi dan motivasi;
12. Saudari Nurma “Merry” dan Rifka yang telah meminjamkan komputer serta handphonenya;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu;
14. Almamater tercinta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	7
1.3.1 Tujuan .....	8
1.3.2 Manfaat .....	8
1.4 Pokok Bahasan .....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Motivasi .....	10
2.1.2 Teori Penyimpangan Sosial .....	11
2.1.3 Teori Kelompok .....	18
2.2 Penyimpangan Sosial Ditinjau dari Ilmu Kesejahteraan Sosial .....	23
2.3 Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN.....	27

3.1 Metode Penelitian.....	27
3.1.1 Metode Penentuan Lokasi.....	28
3.1.2 Metode Penentuan Informan.....	29
3.1.3 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.1.4 Metode Analisis Data.....	31
3.1.5 Teknik Keabsahan Data.....	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
4.1.1 Klub Motor Di Jember.....	33
4.1.2 Sejarah Berdirinya Black Scooter Rider(BSR) Jember.....	33
4.1.3 Keanggotaan <i>Black Scooter Rider</i> (BSR) Jember.....	35
4.2 Karakteristik Informan.....	37
4.2.1 Umur Informan.....	37
4.2.2 Tingkat Pendidikan Informan.....	38
4.2.3 Pekerjaan Informan.....	39
4.2.4.....	Lama
Informan Bergabung.....	40
4.3 Analisis Data.....	41
4.3.1.....	Motiv
asi Internal.....	45
4.3.2.....	Motiv
asi Eksternal.....	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

4.1	Komposisi Umur Informan Pokok.....	36
4.2	Komposisi Umur Informan Sekunder.....	37
4.3	Tingkat Pendidikan Informan Pokok.....	38
4.4	Jenis Pekerjaan Informan Pokok.....	38
4.5	Lama Informan Bergabung.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara Informan Pokok.
2. Pedoman Wawancara Informan Sekunder.
3. Surat Ijin Penelitian Dari Lemlit Universitas Jember.
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.